

Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar dengan Model Discovery Learning di SD

Alwasi Dinda Laras¹⁾, Syafri Ahmad²⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²⁾ Universitas Negeri Padang, Indonesia
E-mail: ¹⁾diindalaras8@gmail.com, ²⁾syafriahmad95@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV sebanyak 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan siklus I pertemuan I pada RPP rata-rata 80,55% (baik), meningkat pada siklus I Pertemuan II menjadi 86,11% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas guru rata-rata 78,13% (cukup), meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 84,38% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas peserta didik rata-rata 78,13% (cukup), meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 81,25% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (sangat baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I rata-rata 62,86 (C+), meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 69,32 (B-), meningkat pada siklus II menjadi 77,92 (B+). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar keliling dan luas bangun datar di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Model *Discovery Learning*, hasil belajar

Abstract

The purpose of this research is to describe the improvement of learning outcomes and the area of a flat shape using the Discovery Learning model in class IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. This type of research is Classroom Action Research using qualitative and quantitative approaches. It was carried out in two cycles, where cycle I consisted of 2x meetings and cycle II consisted of 1x meetings. The research subjects were teachers and grade IV students. The results showed that the first cycle of the first meeting on RPP an average of 80.55% (good), increased in the first cycle of the second meeting to 86.11% (good), increased in the second cycle to 94.44% (very good). The implementation of the first cycle of the first meeting on teacher activity averaged 78.13% (enough), increased in the first cycle of the second meeting to 84.38% (good), increased in the second cycle to 93.75% (very good). The implementation of the first cycle of the first meeting on the activity of students on an average of 78.13% (enough), increased in the first cycle of the second meeting to 81.25% (good), increased in the second cycle to 93.75% (very good). The learning outcomes of students in the first cycle of meeting I an average of 62.86 (C +), increasing in the first cycle of meeting II to 69.32 (B-), increasing in the second cycle to 77.92 (B +). Thus, it can be concluded that the Discovery Learning model can improve learning outcomes in the circumference and area of a flat shape in Elementary Schools

Keywords: Learning outcomes, Discovery Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan kita, baik dalam kehidupan individu, bangsa maupun negara (Nahdi, 2018). Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Pendidikan Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses pembelajaran menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam kurikulum 2013 di jenjang Sekolah Dasar terdapat mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika harus berdasarkan standar yang terdapat pada Kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaan pembelajaran K-13, peserta didik merupakan subjek dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik merupakan pelaku di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan wajib dipelajari sejak di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran matematika di SD bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis pada peserta didik, serta membuat peserta didik agar mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penalaran nalar dalam penerapan matematika (Lestari, 2015). Dengan kemampuan berfikir peserta didik didorong untuk mampu menyelesaikan masalah sendiri dengan kemampuan yang mereka miliki.

Sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika SD menurut Depdiknas (dalam Karim, Purnama, & Wiratomo, 2020) adalah sebagai berikut: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep matematika secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat sebuah generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dari sebuah permasalahan, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sudah diberikan, (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, dengan cara memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan matematika.

Berdasarkan tujuan di atas, dalam pembelajaran matematika di tingkat SD, diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuannya untuk membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuan yang peserta didik miliki. Menurut Nahdi (dalam Meliyanti, dkk, 2018: 197) mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik satunya pembelajaran matematika dapat berpusat kepada peserta didik, tentunya guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dengan baik. Dimana RPP yang baik tersusun secara sistematis dan lengkap komponen penyusunannya.

Pada pembelajaran matematika di Kelas IV Kurikulum 2013 KD 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. KD 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Pada KD tersebut, pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh

karena itu, kegiatan pemecahan masalah sangat ditekankan pada KD tersebut.

Pemecahan masalah sendiri merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Karena tidak hanya mempelajari konsep tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir juga. Sehingga pada pembelajaran matematika guru hendaknya melatih dan membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pemecahan masalah adalah model *Discovery Learning*.

Pada tanggal 23 dan 24 November 2020 di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi pada pembelajaran matematika dengan materi FPB dan KPK. Dari observasi yang peneliti lakukan di lapangan serta wawancara dengan guru dan peserta didik. Peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut: Permasalahan dari segi guru, yaitu (1) Dalam proses pembelajaran guru lebih dominan daripada peserta didik (*teacher centered*), (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga pada kegiatan pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, (3) Pada saat pembelajaran terlihat bahwa peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru kurang memberikan masalah terkait dengan kehidupan peserta didik, (4) Guru belum memupuk kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada disekitarnya, (5) Pada saat peneliti melakukan observasi guru tidak menggunakan rpp saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya permasalahan dari aspek peserta didik, (1) Peserta didik yang pasif dalam pembelajaran, (2) Peserta didik lambat dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru, (3) Selain itu, dapat diketahui pada umumnya peserta didik menganggap pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang kurang disenangi, sehingga peserta didik merasa kesulitan untuk memahami konsep dan simbol-simbol bahkan peserta didik sering lupa dengan rumus yang telah dipelajari, (4) Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan berani menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Sehingga pembelajaran tersebut akan berjalan dengan sangat baik dan juga tidak membosankan bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran matematika dan dapat menyelesaikan permasalahan di atas adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Hosnan (2014) model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berdasarkan pandangan konstruktivisme dan menekankan pentingnya pemahaman ide-ide terhadap disiplin ilmu dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model *Discovery Learning* peserta didik dapat lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Model *Discovery Learning* merupakan suatu pendekatan belajar dimana menuntut peserta didik mampu menemukan konsep dalam belajar, dan peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Dengan penerapan model *Discovery Learning* pada proses pembelajaran matematika, pembelajaran diharapkan bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan dapat mengembangkan ide-ide terhadap topik-topik yang ditemukan. Model *Discovery Learning* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar pada kelas IV untuk meningkatkan pemahamannya. Peserta didik akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat menemukan sendiri apa yang mereka pelajari dengan bimbingan guru. Keberhasilan peserta didik dalam menemukan yang akan menjadi titik berat dalam proses pembelajaran, karena saat peserta didik menemukan dan berhasil mereka akan merasakan kesenangan tersendiri, maka disitulah pembelajaran akan bermakna dan menjadi daya ingat tersendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar dengan Model Discovery Learning di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi?”. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah mendeskripsikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar dengan Model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus adalah mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar, pelaksanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar, dan peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, untuk mengetahui dan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Penelitian dilaksanakan pada semester II Januari-Juni tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan dua siklus, siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 1 kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi yang beranggotakan 24 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Kemudian penelitian ini juga melibatkan guru kelas SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi sebagai observer atau pengamat.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa pengamatan pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik pada pembelajaran matematika. Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati pembelajaran matematika di kelas IV.

Setelah melakukan studi pendahuluan. Selanjutnya, permasalahan tersebut diatasi melalui penelitian tindakan kelas dengan prosedur yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan observasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran pada materi keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar penilaian RPP, lembar observasi, dan lembar tes dan non tes.

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan cara observasi dan tes. Data yang dikumpulkan berupa a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang guru sebelum mengajar, b) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Data yang telah terkumpul dianalisis dengan tahapan: (1) Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan pengkategorian data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan, (2) Menyajikan data yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi, data yang telah disederhanakan, dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diteliti, disajikan dalam bentuk teks maupun tabel sehingga memudahkan dalam melakukan analisis, (3) Penarikan kesimpulan merupakan hasil pemaparan dari kegiatan penelitian. Kegiatan yang dilakukan dengan cara: a) Peninjauan kembali lembar observasi, b) Bertukar pikiran dengan teman sejawat ,guru dan kepala sekolah.

Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan persentase yang dikemukakan dalam (Kemendikbud, 2014) untuk menghitung hasil ranah

sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}) / (\text{jumlah skor maksimal}) \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase hasil pengamatan pelaksanaan praktik pembelajaran, dalam Kemendikbud (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang diperoleh}) / (\text{Skor maksima}) \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilannya adalah sebagai berikut. Nilai $90 < SB \leq 100$ memperoleh kualifikasi atau peringkat Sangat baik (SB). Nilai $80 < B \leq 90$ memperoleh kualifikasi atau peringkat baik (B). Nilai $70 < C \leq 80$ memperoleh kualifikasi atau peringkat cukup (C). Nilai ≤ 70 memperoleh kualifikasi atau peringkat perlu bimbingan (PB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti tahapan-tahapan perencanaan yang dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 04 Kota Bukittinggi pada pembelajaran keliling dan luas bangun datar semester II tahun ajaran 2020/2021. Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi) sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer. Pembelajaran keliling dan luas bangun datar dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berdasarkan model *Discovery Learning*.

Langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: (1) Stimulasi (pemberian rangsangan), (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (3) *data collection* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), (6) *generalization* (menarik kesimpulan/ generalisasi), Widiasworo (2017).

Pada pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 Maret 2021 dan 5 Maret 2021. Sedangkan pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2021. Peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Perencanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilaksanakan. Perencanaan disusun untuk pertemuan pertama pada siklus I pertemuan 1 yaitu 3 x 35 menit

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari, (a) Identitas mata pelajaran, (b) kompetensi dasar, (c) perumusan indikator, (d) perumusan tujuan pembelajaran, (e) pengorganisasian materi ajar, (f) pemilihan sumber belajar, (g) pemilihan media pembelajaran, (h) menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan *Discovery Learning*, (i) kelengkapan instrumen

Kompetensi dasar (KD) yang peneliti ambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah KD 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. KD 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer, skor yang diperoleh adalah 29 dari skor maksimal 36. Jadi, persentase skor yang diperoleh praktisi (peneliti) pada penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 80,55% dengan kualifikasi baik (B).

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan model Discovery Learning dilaksanakan dikelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Maret 2021 mulai pukul 10.00 sampai 11.45 WIB.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh adalah 25 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 78,13% dengan kualifikasi cukup (C).

Sedangkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh adalah 25 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 78,13% dengan kualifikasi cukup (C).

Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar keliling dan luas bangun datar pada siklus I Pertemuan 1 adalah rata-rata gabungan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Nilai rata-rata kelas IV pada siklus I pertemuan 1 adalah 62,86 dengan predikat C+. Kemudian, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 17 orang.

Perencanaan Siklus I Pertemuan II

Perencanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilaksanakan. Perencanaan disusun untuk pertemuan siklus I pertemuan 2 yaitu 3 x 35 menit.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, serta penilaian.

Kompetensi inti yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran keliling dan luas bangun datar di kelas IV semester II adalah:

(1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. (3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar (KD) yang peneliti ambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah KD 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. KD 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer, skor yang diperoleh adalah 31 dari skor maksimal 35. Jadi, persentase skor yang diperoleh praktisi (peneliti) pada penilaian RPP siklus I pertemuan 2 adalah 86,11% dengan kualifikasi baik (B).

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dengan model Discovery Learning dilaksanakan dikelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Maret 2021 mulai pukul 09.30 sampai 11.15 WIB. Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas IV sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan

model Discovery Learning

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh adalah 27 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan dari aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh adalah 26 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, nilai persentase aktivitas peserta didik ini adalah 81,25% dengan kualifikasi baik (B).

Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar keliling dan luas bangun datar pada siklus I Pertemuan 2 adalah rata-rata gabungan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Nilai rata-rata kelas IV pada siklus I pertemuan II adalah 69,11 dengan predikat B-. Kemudian, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang. Oleh karena itu perlu perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

Perencanaan Siklus II

Perencanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan model Discovery Learning disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilaksanakan. Perencanaan disusun untuk pertemuan pertama pada siklus II yaitu 3 x 35 menit.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, serta penilaian.

Kompetensi inti yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran keliling dan luas bangun datar di kelas IV semester II adalah: (1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. (3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar (KD) yang peneliti ambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah KD 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. KD 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer, skor yang diperoleh adalah 34 dari skor maksimal 36. Jadi, persentase skor yang diperoleh praktisi (peneliti) pada penilaian RPP siklus II adalah 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan model Discovery Learning dilaksanakan dikelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Maret 2021 mulai pukul 10.00 sampai 11.45 WIB. Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas IV sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan model Discovery Learning.

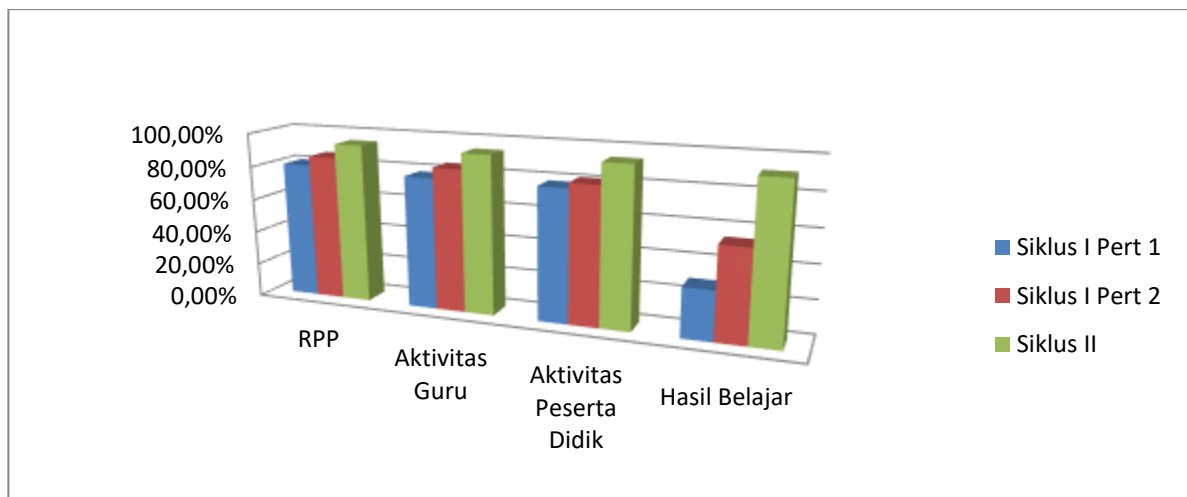
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru

(peneliti) dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan dari aktivitas aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 93,75% dengan kualifikasi sangat sangat baik (SB).

Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar keliling dan luas bangun datar pada siklus II mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, dengan rata-rata kelas 76,77 dengan predikat B+. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 22 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Berdasarkan uraian data di atas, maka penerapan model *Discovery Learning* sudah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran keliling dan luas bangun datar di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut.



Gambar 1. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SD yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, penilaian. Rencana pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh nilai 80,55% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2, yaitu diperoleh nilai 86,11% dengan kualifikasi baik (B). Peningkatanpun terjadi pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah *Discovery Learning* berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aspek guru memperoleh persentase 78,13% dengan kualifikasi cukup (C), dan aspek peserta didik memperoleh persentase

78,13% dengan kualifikasi cukup (C). Meningkatkan pada siklus I pertemuan 2 pada aspek guru memperoleh persentase 84,38% dengan kualifikasi baik (B), dan pada aspek peserta didik memperoleh persentase 81,25% dengan kualifikasi baik (B). Peningkatanpun kembali terjadi pada siklus II pada aspek guru memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada aspek peserta didik memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning* berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

Peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar dapat dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 62,86 dengan predikat (C+). Meningkatkan pada siklus I pertemuan 2, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 69,32 dengan predikat (B-). Peningkatanpun kembali terjadi pada siklus II, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 77,92 dengan predikat (B+). Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning*, harus direncanakan matang-matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan.

Dalam pelaksanaan untuk peningkatan hasil belajar keliling dan luas bangun datar dengan model *Discovery Learning*, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan harus adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat mengelola data penilaian peserta didik yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Indah. 2015. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif, Volume 3 Nomor 2*.
- Meliyanti, Nahdi, & Yonanda. 2018. Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia Volume 1 No 2 Tahun 2018 ISSN: 2615-4625*.